

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei pada 3 lokasi parkir kampus Unand Limau Manis diperoleh karakteristik dan kinerja parkir untuk tiap-tiap lokasi sebagai berikut:
 - a. Karakteristik parkir di Perpustakaan kendaraan parkir lebih banyak dengan durasi kurang dari 2 jam yang biasa disebut parkir waktu pendek (*Short Term Parking*). Akumulasi parkir maksimumnya masih aman karena belum melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Begitu juga dengan kinerja parkirnya dengan PTO masih dibawah 1 menunjukkan tidak semua petak parkir ditempati oleh kendaraan selama periode survei. Dengan Indeks Parkir dibawah 10% artinya fasilitas parkir tidak bermasalah dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung.
 - b. Dekanat Fakultas Teknik, sama dengan perpustakaan kendaraan parkir dengan durasi kurang dari 2 jam (*Short Term Parking*) dengan volume parkir 78 kendaraan. Namun akumulasi maksimum di Fakultas Teknik sebelum pandemi, sudah melewati batas kapasitas parkir. Akumulasi parkir maksimum terjadi pada siang hari antara jam 13.45-15.00 WIB. Mengacu pada akumulasi

maksimum melebihi kapasitas ruang parkir yang tersedia maka kinerja parkir di Fakultas Teknik bisa dikatakan bermasalah karena daya tampung parkir belum bisa memenuhi kebutuhan parkirnya.

- c. Berbeda dengan dua titik sebelumnya, karakteristik parkir di Dekanat Fakultas Ekonomi merupakan parkir jangka panjang (*Long Term Parking*) dengan durasi lebih dari 4 jam. Akumulasi parkir maksimum sepeda motor (20 unit) sudah melebihi kapasitas parkir yang tersedia yaitu 14 SRP, dengan volume parkir selama periode survei 54 kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja parkir sepeda motor di parkir Dekanat Fakultas Ekonomi bermasalah karena kebutuhan parkir yang melebihi daya tampung dengan IP 142,86 %.
2. Setelah dilakukan survey kapasitas di seluruh area parkir Universitas Andalas diperoleh total kapasitas parkir untuk sepeda motor sebanyak 6699 SRP dan 1746 SRP untuk mobil.
3. Setelah dibandingkan antara volume lalu lintas dengan jumlah mahasiswa dan tendik Universitas Andalas, didapatkan 44,84% dari civitas akademika Universitas Andalas yang menggunakan Kendaraan Pribadi. Dari 44,84% tersebut, sebanyak 36,28% merupakan pengguna sepeda motor dan 8,56% pengguna mobil pribadi. Dan sebanyak 55,16 % mahasiswa dan tendik menggunakan angkutan umum atau berjalan kaki untuk pergi ke Universitas Andalas.

5.2 Saran

1. Di beberapa lokasi masih ada parkir yang belum memiliki marka parkir atau sudah pudar, sebaiknya pihak Universitas Andalas membuat dan memperjelas marka tersebut. Agar penggunaan parkir sesuai kapasitas yang sudah diatur bisa dimaksimalkan.
2. Karena ada beberapa area parkir yang demannya lebih dari kapasitas yang tersedia, sebaiknya pihak Universitas andalas melakukan penambahan lahan parkir pada area yang membutuhkan penambahan parkir sesuai dengan moda kendaraan. Selain itu dapat dilakukan pembatasan pemakaian kendaraan pribadi dengan cara melarang mahasiswa baru untuk membawa kendaraan pribadi ke kampus, seperti yang sudah dilaksanakan oleh Universitas Brawijawa sejak tahun 2018. Cara lain membatasinya dengan mengeluarkan kebijakan bahwa kendaraan pribadi hanya boleh digunakan oleh mahasiswa yang tempat tinggalnya dalam radius lebih dari 10 km.
3. Untuk penelitian selanjutnya pada karakteristik dapat dilakukan pengembangan mengklasifikasikan ke depannya. Serta dapat menambah data dari kuisioner mengenai moda yang biasa digunakan ke kampus, jarak tempat tinggal ke kampus, waktu tempuh dari tempat tinggal ke kampus, dan lain-lain.